

PENGARUH LITERASI, KESIAPAN TEKNOLOGI, DAN TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM DI KAWASAN WISATA BALIGE KABUPATEN TOBA

Ronal Donra Sihaloho¹

ronalsihaloho10@gmail.com¹

Liskawati Sihaloho²

liskasihaloho@gmail.com²

Yesika Angelina Tamba³

yesikaekonomi@gmail.com³

^{1,3}Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli

²Universitas Quality Berastagi

ABSTRACT

QRIS payment is a national QR code-based payment standard developed by Bank Indonesia and the Indonesian Payment System Association (ASPI). The implementation of QRIS payments requires adequate understanding among MSMEs regarding literacy, technological readiness, and digital transactions. This study aims to analyze the influence of literacy, technological readiness, and digital transactions on QRIS payment adoption among MSMEs in the Balige Tourism Area, Toba Regency. The sample used in this study consisted of 100 MSMEs located in the Balige Tourism Area, Toba Regency, selected using a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. The data analysis method employed was multiple linear regression using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS 4.0. The results show that, partially, literacy has a significant effect on QRIS payments among MSMEs in the Balige Tourism Area, Toba Regency. Technological readiness also has a significant effect on QRIS payments, and digital transactions significantly influence QRIS payments among MSMEs in the area. Furthermore, simultaneously, literacy, technological readiness, and digital transactions have a significant effect on QRIS payments among MSMEs in the Balige Tourism Area, Toba Regency.

Keywords: Literacy, Technological Readiness, Digital Transactions, and QRIS Payments.

ABSTRAK

Pembayaran Qris merupakan standar nasional pembayaran berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Pembayaran menggunakan Qris harus memperhatikan pemahaman para UMKM tentang literasi, kesiapan teknologi dan transaksi digital. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi, kesiapan teknologi, dan transaksi digital terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 UMKM yang ada di kawasan wisata Balige, Kabupaten Toba, dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan SEM (*Structural Equation Modeling*) *SmartPLS* 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba, secara parsial kesiapan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba, secara parsial transaksi digital berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba, dan secara simultan literasi, kesiapan teknologi, dan transaksi digital berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba.

Kata Kunci: Literasi, Kesiapan Teknologi, Transaksi Digital, dan Pembayaran Qris.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, tetapi sering menghadapi hambatan seperti akses teknologi dan pasar (Dahlia, dkk, 2025). UMKM di kawasan pariwisata Balige memiliki tantangan dalam meningkatkan pendapatan melalui transaksi Qris sehingga menjadikan permasalahan mendasar. Peningkatan pendapatan transaksi UMKM, sebagai indikator kinerja keuangan, mencerminkan seberapa besar hasil penjualan barang/jasa yang diterima pelaku usaha dalam periode tertentu (Wang, et al, 2021). Meningkatnya persaingan usaha serta perubahan perilaku konsumen mendorong UMKM, khususnya di Kawasan Pariwisata Balige untuk mencari solusi digital yang

adaptif agar dapat kompetitif (Situmorang, dkk, 2023). Dalam hal ini, strategi digitalisasi sistem pembayaran menjadi perhatian utama untuk meningkatkan efektivitas transaksi dan efisiensi operasional (Nasution dan Hermawan, (2022). Meskipun terdapat beberapa cara untuk mendorong peningkatan pendapatan, digitalisasi transaksi keuangan dinilai sebagai salah satu cara yang sangat efektif dalam memperluas akses pasar dan efisiensi pelayanan (Yuniarti, dkk, 2022). Sehingga, transaksi dengan memanfaatkan digitalisasi menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kawasan Pariwisata Balige.

Fenomena pesatnya digitalisasi pembayaran di Indonesia era saat ini, khususnya melalui Qris, telah membawa banyak perubahan dalam transaksi di kalangan UMKM, khususnya di Kawasan Pariwisata Balige. Pada per Desember 2025, jumlah pengguna Qris di Indonesia mencapai 58,3 juta dan lebih dari 90% diantaranya pelaku UMKM (Bank Indonesia, 2025). Walaupun demikian, penerapan teknologi ini belum sepenuhnya diiringi pendapatan transaksi yang signifikan, khususnya di kawasan pariwisata Balige. Pada kawasan pariwisata Balige, walaupun sudah menerapkan Qris, kontribusi dalam meningkatkan pendapatan masih naik turun. Hal ini mengindikasikan terdapat faktor lain yang mungkin meningkatkan efektivitas Qris dalam meningkatkan pendapatan UMKM di kawasan pariwisata Balige seperti pemahaman literasi keuangan digital, kesiapan teknologi dan transaksi digital. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji pengimplementasian Qris secara lebih mendalam dalam konteks UMKM di kawasan pariwisata Balige sebagai bentuk respons tantangan dan peluang digitalisasi ekonomi.

Literasi keuangan digital menjadi faktor penting dalam menghubungkan antara pengguna Qris dengan meningkatkan pendapatan. Literasi keuangan digital mencakup kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan layanan keuangan digital secara efektif (Sahamony, 2022). Selain literasi keuangan

digital, kesiapan teknologi dari pelaku UMKM di kawasan pariwisata Balige juga menjadi faktor memodernisasi efektifitas dalam pengimplementasian Qris. UMKM dengan kesiapan teknologi tinggi cenderung lebih cepat mengadopsi inovasi digital dan memanfaatkan fitur-fitur teknologi secara maksimal, dibandingkan dengan UMKM yang belum memiliki infrastruktur yang memadai (Ramdani, dkk, 2021). Kemudian, selain literasi keuangan digital dan kesiapan teknologi, transaksi digital dengan pembayaran digital dengan pemanfaatan Qris menjadi faktor yang sangat penting dalam memudahkan transaksi. Qris dirancang untuk menyederhanakan transaksi keuangan melalui sistem satu kode QR nasional. Penggunaan Qris mendorong terciptanya transaksi yang lebih transparan dan terekam secara digital, yang pada akhirnya mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan bagi usaha UMKM (Angraeni dan Firmansyah, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mengimplementasikan Qris dalam transaksi pembayaran serta bagaimana pemahaman literasi, kesiapan teknologi dan transaksi digital bagi UMKM di kawasan pariwisata Balige.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan pemaparan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh secara parsial Literasi terhadap Pembayaran Qris

- pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba?
- Bagaimana pengaruh secara parsial Kesiapan Teknologi terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba?
 - Bagaimana pengaruh secara parsial Transaksi Qris terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba?
 - Bagaimana pengaruh secara simultan Literasi, Kesiapan Teknologi, dan Transaksi Qris terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba?

Tujuan Penelitian

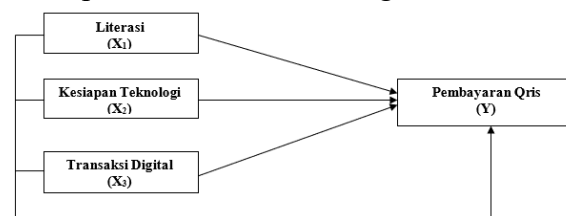
Berdasarkan pemaparan diatas, maka tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial Literasi terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial Kesiapan Teknologi terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial Transaksi Qris terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba.

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan Literasi, Kesiapan Teknologi, dan Transaksi Qris terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pengaruh Literasi, Kesiapan Teknologi, dan Transaksi Qris terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan pendahuluan, teori dan penelitian terdahulu serta mengacu pada tujuan penelitian, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Literasi berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba.
- H₂ : Kesiapan Teknologi berpengaruh signifikan Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba.
- H₃ : Transaksi Digital berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba.

H₄ : Literasi, Kesiapan Teknologi, dan Transaksi Digital berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba

METODE PENELITIAN

Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini didukung oleh survei sampel yang mengumpulkan data terkait dengan variabel penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menggunakan pembayaran Qris yang ada di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba yaitu sebanyak 10.368 UMKM dan jumlah sampel diambil dengan rumus Slovin dengan tingkat kelonggaran 10% yaitu sebanyak 100 UMKM. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki usaha UMKM.
- b. Menggunakan transaksi pembayaran Qris.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat daftar pernyataan yang diberikan kepada UMKM yang ada di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba. Kemudian melakukan wawancara kepada UMKM dan bagian terkait yang

berhubungan dengan transaksi pembayaran Qris di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba. Selanjutnya melakukan studi dokumentasi dimana mengumpulkan data-data yang relevan yang mendukung penelitian ini, seperti jumlah UMKM yang menggunakan transaksi Pembayaran Qris, dan data lainnya yang ada di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba.

Teknik Analisis Data

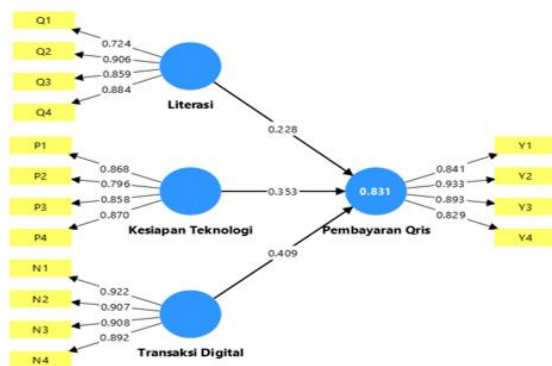
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2022). Berdasarkan pengertian tersebut analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian. Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan SEM (*Structural Equation Modeling SmartPLS 4.0*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

Convergent validity adalah suatu pengukuran besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Nilai *convergent validity* dapat dilihat dengan faktor AVE dan nilai *loading factors* (Fauzi *et al*, 2024). Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik

analisis *partial last square* dengan program SmartPLS versi 4, dimana bentuk skema model program PLS yang diuji:



Gambar 2. Hasil Olah Data Convergent Validity

Pada gambar 2 dapat dilihat hasil pengujian *convergent validity* menggunakan masing-masing indikator pada masing-masing variabel, yaitu Q1, Q2, Q3, dan Q4 (Literasi), P1, P2, P3, dan P4 (Kesiapan Teknologi), N1, N2, N3, dan N4 (Transaksi Digital), dan Y1, Y2, Y3, dan Y4 (Pembayaran Qris). Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dengan baik apabila memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,7. Berdasarkan masing-masing indikator variabel penelitian yang telah diuji diatas terdapat semua indikator sudah memiliki *outer loding* diatas 0,7, sehingga semua indikator pernyataan kuesioner pada penelitian ini sudah memenuhi kriteria *convergent validity* dan dinyatakan semuanya valid.

Uji Reliabilitas

Selain melakukan uji *convergent validity* perlu juga dilakukan pengujian reliabilitas. Untuk pengujian reliabilitas

dilakukan dengan pengujian indikator *Average Variant Aextracted* (AVE) yang harus memiliki nilai lebih dari 0,5 agar model yang digunakan menjadi lebih baik, (Ghozali dan Latan, 2020).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KesiapanTeknologi	0.871	0.883	0.911	0.720
Literasi	0.865	0.868	0.909	0.716
PembayaranQris	0.897	0.902	0.929	0.766
Transaksi Digital	0.929	0.929	0.949	0.824

Sumber: Hasil Olah Data SEM (*Structural Equation Modeling*)

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas pada variabel Literasi, Kesiapan Teknologi, Transaksi Digital dan Pembayaran Qris memiliki reliabilitas yang baik karena semuanya berada diatas 0,70 denga *composite reliability* > 0,70 dan *overgent validity* yang ditunjukkan dengan AVE yaitu > 0,50.

Cross Loading

Tabel 2. Hasil Pengujian Cross Loading

	Kesiapan Teknologi	Literasi	Pembayaran Qris	Transaksi Digital
N1	0.730	0.606	0.793	0.922
N2	0.672	0.603	0.734	0.907
N3	0.711	0.731	0.766	0.908
N4	0.741	0.608	0.780	0.892
P1	0.868	0.581	0.734	0.669
P2	0.796	0.745	0.597	0.579
P3	0.858	0.690	0.712	0.696
P4	0.870	0.713	0.836	0.714
Q1	0.565	0.724	0.631	0.468
Q2	0.723	0.906	0.661	0.578
Q3	0.703	0.859	0.691	0.677
Q4	0.702	0.884	0.707	0.639
Y1	0.764	0.633	0.841	0.854
Y2	0.765	0.759	0.933	0.744
Y3	0.782	0.771	0.893	0.729
Y4	0.679	0.618	0.829	0.619

Sumber: Hasil Olah Data SEM (*Structural Equation Modeling*)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa semua item indikator pada *cross loading* berada diatas 0,70, artinya *outer model* semuanya terpenuhi.

Uji R-Square Adjusted

Tabel 3. R-Square Adjusted

	R-square	R-square adjusted
PembayaranQris	0.831	0.825

Sumber: Hasil Olah Data SEM (*Structural Equation Modeling*)

Berdasarkan tabel 3. R-Square Adjusted dapat diketahui bahwa R-Square Adjusted pada variabel Pembayaran Qris sebesar 0,825 atau 82,5%, artinya bahwa pengaruh Literasi, Kesiapan Teknologi, dan Transaksi Digital terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan di Kawasan Wisata Balige, Kabupaten Toba adalah 82,5% dan sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KesiapanTeknologi ->PembayaranQris	0.353	0.355	0.072	4.880	0.000
Literasi ->PembayaranQris	0.228	0.230	0.054	4.245	0.000
Transaksi Digital ->PembayaranQris	0.409	0.407	0.069	5.888	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SEM (*Structural Equation Modeling*)

Berdasarkan tabel 4. diatas, dapat disajikan hasil pengaruh secara parsial, dimana, pengaruh Literasi terhadap Pembayaran Qris dengan nilai T-Statistics sebesar 4,245 dan nilai p-Value 0,000 lebih

kecil tingkat signifikan 0,05. Artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial Literasi terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba. Kemudian pengaruh Kesiapan Teknologi terhadap Pembayaran Qris dengan nilai T-Statistics sebesar 4,880 dan nilai p-Value 0,000 lebih kecil tingkat signifikan 0,05. Artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial Kesiapan Teknologi terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba. Kemudian pengaruh Transaksi Digital terhadap Pembayaran Qris dengan nilai T-Statistics sebesar 5,888 dan nilai p-Value 0,000 lebih kecil tingkat signifikan 0,05. Artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial Transaksi Digital terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Summary ANOVA

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	56.272	99	0.000	0.000	0.000
Error	10.369	96	0.108	0.000	0.000
Regression	45.904	3	15.301	141.664	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SEM (*Structural Equation Modeling*)

Berdasarkan tabel 5. diatas, dapat disajikan hasil pengaruh secara simultan, dimana pengaruh Literasi, Kesiapan Teknologi, dan Transaksi Digital terhadap Pembayaran Qris dengan nilai F sebesar 141,664 dan nilai p-Value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Artinya secara simultan Literasi, Kesiapan Teknologi, dan Transaksi Digital

berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial Literasi berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba.
- b. Secara parsial Kesiapan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba.
- c. Secara parsial Transaksi Digital berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba.
- d. Secara simultan Literasi, Kesiapan Teknologi, dan Transaksi Digital berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Qris pada UMKM di Kawasan Wisata Balige di Kabupaten Toba.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, D., dan Firmansyah, A. (2023). *Peran QRIS dalam Meningkatkan Transparansi Transaksi dan Efisiensi Pelaporan Keuangan UMKM*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Bank Indonesia. (2025). *Perkembangan Sistem Pembayaran dan QRIS Tahun 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.

Dahlia, A., Putra, B., & Sari, C. (2025). *Pengembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Fauzi, D. N., Komariah, K., & Norisanti, N. (2024). *Analysis of Hedonic Shopping Value on Impulse Buying Through Shopping Lifestyle as a Mediating Variable (Survey of Lazada User in Sukabumi City)*. *Journal Economics Business and Accounting*, 7 (5), 17-25.

Ghozali, Iman., and Hengky, Latan. (2020). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit-Undip.

Ramdani, B., Raja, S., dan Kayumova, M. 2021. *Digital Innovation in SMEs: A Systematic Review, Synthesis and Research Agenda*. *Information Technology for Development*, 28(1): 56–80.

Sahamony, N. F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Kemahiran Digital Mahasiswa Universitas Binawan*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*.

Situmorang, M. T. N. (2023). *Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sustainable Tourism*. Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK), Vol. 2, hlm. 90–94.

Sukandar, F., dan Hermawan, S. (2022). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan*

- dan Kemudahan Penggunaan terhadap Adopsi Fintech untuk Pengembangan UMKM: Bukti dari Sidoarjo. Academia Open, Vol. 7.*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Yuniarti, T., Faujiyah, F., Rizal, M. A., dan Bani, F. C. D. (2022). *Digitalisasi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Selatan.* Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat), 2(2): 121–126.